

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan bahan-bahan kimiawi untuk mencuci peralatan, salah satunya peralatan makan. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak sabun cuci piring yang diproduksi. Sabun cuci piring efektif dalam mengurangi jumlah bakteri patogen. Untuk memastikan efektivitas dari suatu produk antibakteri, pengaturan peralatan rumah tangga lainnya harus dipertimbangkan (Kusumaningrum *et al.*, 2002). Faktor yang dapat berpengaruh dalam kontaminasi mikroba khususnya dalam peralatan rumah tangga antara lain suhu kulkas, adanya kontaminasi di dalam dapur, tempat terjadinya kontaminasi, dan suhu lingkungan (Borrusso *et al.*, 2017). Bakteri seringkali banyak ditemukan di lingkungan dapur. Hal ini disebabkan oleh karena meja-meja dapur, talenan, dan pintu kulkas dibersihkan oleh spons atau handuk pembersih yang sama-sama digunakan untuk mempersiapkan makanan, terutama daging mentah (Burr, 2006).

*Food-borne pathogen* seringkali menyebabkan infeksi di saluran pencernaan. Hal ini disebabkan oleh karena kurangnya higienitas makanan, kontaminasi di dapur dan daerah sekitar yang dapat menjadi sumber dari populasi bakteri yang hidup bebas, atau pencucian peralatan makan yang kurang bersih (Kusumaningrum *et al.*, 2002). Bakteri *Escherichia coli* merupakan salah satu bakteri yang sering ditemukan pada sisa makanan yang berminyak dan berlemak (Cabalza, 2016).

Dalam pandangan Islam, Al-Quran telah menjelaskan bahwa Allah Swt. menciptakan langit, bumi, dan seisinya tanpa ada satu pun ciptaan-Nya yang sia-sia termasuk mikroorganisme bakteri. Untuk menjaga kebersihan dan mengeliminasi bakteri dalam perilaku makan, mencuci piring dari sisa-sisa makanan adalah salah satu bentuk kebersihan yang dapat menyempurnakan iman dari seorang muslim. Pentingnya kebersihan dijelaskan di dalam Islam

dan disebutkan sebagai hal yang disukai dan dimuliakan oleh Allah Swt. Firman Allah Swt. dan hadis berikut menjelaskan:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”  
(QS. Ali ‘Imran (3): 191)

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ  
جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَنَظِّفُوا أَفْنِيْنَكُمْ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah Swt. Itu baik, Dia menyukai kebaikan. Allah itu bersih, Dia menyukai kebersihan. Allah itu mulia, Dia menyukai kemuliaan. Allah itu dermawan ia menyukai kedermawanan maka bersihkanlah olehmu tempat-tempatmu.” (HR Tirmidzi: 2723)

Berdasarkan uraian di atas, demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas sabun cuci piring terhadap eliminasi bakteri *Escherichia coli* dengan membandingkan dua merek sabun cuci piring yang tersebar di Indonesia dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

## 1.2.Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas berbagai merek sabun cuci piring dalam mengeliminasi bakteri *Escherichia coli* dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

### **1.3.Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana efek antimikroba sabun cuci piring merek ML dan SI dalam mengeliminasi bakteri *Escherichia coli*?
2. Bagaimana pandangan Islam tentang efektivitas sabun cuci piring merek ML dan SI terhadap bakteri *Escherichia coli*?

### **1.4.Tujuan Penelitian**

#### **a. Tujuan Umum**

Mengetahui efektivitas berbagai merek sabun cuci piring dalam mengeliminasi bakteri *Escherichia coli*.

#### **b. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui efektivitas dua merek sabun cuci piring dalam mengeliminasi bakteri *Escherichia coli*.
2. Mengetahui efektivitas penggunaan sabun cuci piring terhadap bakteri menurut pandangan Islam.

### **1.5.Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritik**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi, teori, dan ilmu tentang efektivitas sabun cuci piring terhadap bakteri *Escherichia coli*.

#### **b. Manfaat Metodologik**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi evaluasi serta referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang mikrobiologi dan kesehatan terkait efektivitas sabun cuci piring terhadap bakteri *Escherichia coli*.

#### **c. Manfaat Aplikatif**

Hasil penelitian diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat luas sebagai pencegahan terhadap infeksi saluran pencernaan oleh *foodborne bacteria* - salah satunya *Escherichia coli*.